

Tafsir Ruhul Bayan

Anthropologica
 Sahih Muslim Hadith
 The Calcutta Gazette
 The Life of the Qur'an
 Tafsir Kauniyah
 Api Sejarah 1
 Metode Dakwah Nabi Muhammad Terhadap Makhluk Jin: Bukti Nyata Kerasulan Nabi Muhamad kepada golongan Jin
 Al-Alfaazh
 Islam, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Informasi: Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Era Digital
 Fenomena Kemunculan Dajjal Sepanjang Zaman
 A Life in Tears
 Tanya Jawab Islam
 The Holy Qur'ān in South Asia
 Puasa Ramadhan Dalam Perspektif al-Qur'an dan al-Hadits
 Menyimak Kisah dan Hikmah Kehidupan Nabi Khidir
 ETIKA KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL (Bonus Naskah Juara 1 dan Harapan 1 MTQ NASIONAL Ke-XXVIII Di Sumatera Barat)
 Mutiara Juz'amma
 Kupilih Menggenggam Hatimu
 Awaken the Pure Heart
 The Literary Works of Alhaji Garba Abubakar Saidu
 The Concept of Bid'ah in Islam
 Pendidikan Moderasi Beragama
 Mengurai Benang Kusut Covid-19
 ICIS 2020
 Tafsir al-Azhar Jilid 2
 The Truth about the Alleged Punishment for Apostasy in Islam
 Beda Manhaj Salafi dengan Salaf
 DONDOO KATIKA SIRA YA MAIMAMU WA AHLUL-BAYT (A.S)
 Tafsir al-Azhar Jilid 5
 Api Sejarah 2
 Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi
 The Tafseer of Surah Nuh
 The Seal of Prophethood
 Tafsir al-Azhar Jilid 3
 HIKMAH DI BALIK HIKAYAH (Mari Sini! Kita bercerita)
 Mendidik anak
 Tafsir al-Azhar Jilid 7
 Magnificent Services of the Just Imam, the Promised Messiah, to Reform the Mutual Controversies and Distorted Beliefs of the Muslims
 Renungan bagi Aktivistis Dakwah Kampus
 Tafsir al-Azhar Jilid 9

Tafsir Ruhul Bayan

Downloaded from intra.itu.edu by guest

LLOYD LILLY

Anthropologica Cipta Media Nusantara

We are delighted to introduce the proceedings of the 3rd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies. It is annual event hosted and organised by the Graduate School of State Islamic University of Syarif Hidayatullah Jakarta. It was fully 2 days event 20-21 October 2020 by Virtual (online) mode with 3 keynotes speakers: Prof. Abdel Aziz Moenadil from the University of Ibn Thufail, Maroko, Prof Wael Aly Sayyed from the University of Ain Syams, Cairo, Mesir, and Assoc. Prof. Aria Nakissa, Ph.D. from Harvard University. The proceeding consisted of 41 accepted papers from the total of 81 submission papers. The proceeding consisted of 6 main areas of Interdisciplinary Islamic Studies. They are: Islam and medicine, Islam and Science and Technology, Islam and Psychology, Islam and Education, Quran and Hadits, and Islamic Studies with other various aspects. All papers have been scrutinized by a panel of reviewers who provide critical

comments and corrections, and thereafter contributed to the improvement of the quality of the papers. Research in Islamic studies and Muslim societies today also increasingly uses interdisciplinary methods and approaches. In order to produce more objective findings, the researchers looked at the need to combine several methods or approaches to an object of study, so that they had additional considerations needed. These additional considerations add a more comprehensive perspective. In this way, in turn they can come up with better findings. Interdisciplinary Islamic studies dispute that Islam is monolithic, militaristic, and primarily Middle Eastern. We strongly believe that ICIS conference has become a good forum for all researcher, developers, practitioners, scholars, policy makers, especially post graduate students to discuss their understandings of current processes and findings, as well as to look at possibilities for setting-up new trends in SDG and Islamic Interdisciplinary Studies. We also expect that the future ICIS conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

Sahih Muslim Hadith Penerbit Insania

Part 16 of a Review of the Pakistani Government's "White Paper": Qadiyaniyyat - A Grave Threat to Islam In 1984 the Islamic government of Pakistan set aside all Islamic injunctions and took upon itself the burden of depriving the Ahmadi Muslims of many basic human rights including religious social freedoms. In an attempt to justify this action, the government of Pakistan published a so-called White Paper under the title Qadiyaniyyat—Islam kay liyay Sangin Khatrah (Qadiyaniyyat—A Grave Threat to Islam). Although there was nothing new in this so-called White Paper and the Jama'at literature already included detailed answers to all the issues which were raised, nevertheless Hazrat Mirza Tahir Ahmad Khalifatul-Masih IV(rta), the then Imam of the Ahmadiyya Muslim Jama'at, answered these allegations in a series of Friday sermons. These sermons (in Urdu) were published by the London Mosque in 1985 and the English translation is now being published. Hazrat Mirza Tahir Ahmad Khalifatul-Masih IV(rta) delivered this sermon on May 3, 1985 at the Fazl Mosque, London. It gives a heart-rendering account of the perversions that had been incorporated into the holy faith of Islam by the so-called divines. It also gives a brief summary of the magnificent services of the Promised Messiah(as) and his Community to remove these perversions

and to establish true Islamic faith.

The Calcutta Gazette Gema Insani

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani]

The Life of the Qur’an Gema Insani

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara. [Gema Insani]

Tafsir Kauniyah Sinar Kejora

Mengidolakan Nabi Muhammad adalah wajar bahkan terpuji, karena Allah sendiri memujinya dengan sebutan hamba dan rasul yang memiliki akhlak yang agung, Disisi lain, karena Nabi Muhammad adalah sebagai penyebab Allah menurunkan rahmatnya untuk seluruh alam, Rahmat Allah itu tidak hanya dirasakan oleh ummatnya tetapi dirasakan oleh ummat ummat lain, yaitu seluruh manusia. Bahkan rahmat itu juga dinikmati dan di rasakan oleh golong Jin, karena nabi Muhammadlah, Jin dapat menjadi bagian dari pengikut atau ummatnya yang mendapat risalah dan dakwah dari nabi Muhammad saw. Penciptaan yang berbeda antara nabi Muhammad sebagai manusia (yang merupakan makhluk kasar) dan Jin sebagai makhluk tidak kasap mata, membuat kita bertanya bagaimanakah nabi menyampaikan dakwahnya kepada golongan Jin. Buku yang sedang saudara baca sekarang, menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut bagaimana dakwah nabi kepada makhluk jin, dijawab melalui firman firman Allah yang pasti dan tidak diragukan, fakta fakta tersebut semakin membuktikan tentang kerasulan nabi Muhammad kepada makhluk jin yang mungkin selama ini diragukan. Tulisan ini juga bermaksud untuk mengumandangkan bagaimana mulianya nabi kita Muhammad saw, jin diluar makhluk manusia saja mengimani dan memujinya, inikah pula yang sama sama dari makhluk yang bernama manusia, mari kita sama sama mengidolakan nabi kita dan mengikuti Sunnah sunnahnya. Semoga menjadi suatu jalan

keselamatan bagi kita semua. Terima kasih dan selamat membaca.

Api Sejarah 1 St. Martin's Essentials

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani]

Metode Dakwah Nabi Muhammad Terhadap Makhluk Jin: Bukti Nyata Kerasulan Nabi Muhamad kepada golongan Jin Pustaka Al-Kautsar

Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur` an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur` an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

Al-Alfaazh Penerbit Adab

Fethullah Gülen is a leading figure in the current Turkish socio-political context. Regardless of the impression different circles have about him, he is universally acknowledged as an accomplished scholar and independent thinker who has had a life in tears dreaming of a “golden generation,” but also a life spent in persecution and ongoing trials. This book goes beyond the current controversy around his name, and tries to explore Gülen as a scholar around his certain personal traits and some of the key concepts he has been emphasizing over the years to mobilize his audience. Based on a research that covers over seventy books, 564 sermons, over 500 talks by Gülen, more than fifty interviews of his close associates and friends aired on TV networks, and the author’s personal observations, this book is a useful reference for those who study scholarly traditions of Islam in general and Fethullah Gülen in particular.

Islam, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Informasi: Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Era Digital brillyelrasheed

From the earliest days till now Islam and the world of Islam have not been harmed so severely by any external enemy as by some simple-minded Muslim ulema themselves. In fact, the enemies of Islam have utilized the unwise religious edicts of these naive ulema as a basis to attack Islam. The wrong trend among the ulema took place when, under the influence of changing sociopolitical environment, they preferred to adopt some politically coloured Islamic interpretations and ignored the clear teachings of the Qur’an and the noble precedence set by the Holy Prophet(sa). Killing of apostates is one of such erroneous trends and baseless convictions. In fact, this menacing tenet is based neither on the Qur’an nor on the practice of the Prophet of Islam. This dangerous and untenable belief produced very grave consequences. Hazrat Mirza Tahir Ahmad(rh), the fourth successor of the Promised Messiah(as) in a lecture delivered at Jalsa Salana (the Annual Gathering) UK on 27th July, 1986 analysed in depth all aspects of this heinous tenet. He showed it to be an utterly false and unfounded belief and smashed once for all the so-called arguments of the ulema in support of this claim. He has proved it to be a false belief. His arguments are based on the Holy Qur’an, the Sunnah and Ahadith of the Holy Prophet(sa) and the historical events that took place in the eras of the Righteous Caliphs(ra). Hazrat Mirza Tahir Ahmad(rh) deals with the subject extensively and it is earnestly hoped that the address will help unbiased researchers to fully understand the true teachings of Islam on the subject. It is also hoped that it will go a long way to creating a new spirit in which Islamic teachings are appreciated in their real essence and true nature and prejudice against Islam is eradicated.

Fenomena Kemunculan Dajjal Sepanjang Zaman Serambi Ilmu Semesta

Kebahagiaan yang menyelimuti Fikri dalam menanti kehadiran sang buah hati rupanya harus terganggu dengan kerikil masa lalu yang dibawa oleh Shira. Mahligai rumah tangga mulai tersibak menghadirkan problema. Jo, teman sekantor Shira ternyata masih menyimpan perasaan lama padanya membuat Fikri murka karena sebuah fitnah yang mendera istrinya. Di sisi lain, kehadiran Marisa, seorang General Manager hotel berbintang yang menjadi klien Fikri dan juga Diana, perempuan yang pernah ditolong Fikri rupanya membuat Shira cukup berang juga. Mereka diam-diam inginkan Fikri untuk menjadi teman hidupnya dengan alasan ingin menjadi perempuan shalihah dan lepas dari masa lalu kelamnya. Pun dengan Alzena. Walau bersahabat dengan Shira, demi mempertahankan ego cintanya pada Fikri, ia rela melepaskan cintanya dan diam-diam selalu ingin bisa mendekati Fikri. Lantas bagaimana dengan persahabatannya dengan Shira? Dan Leni... Ia terjebak dengan keputusannya sendiri menjadikan dirinya seperti tak memiliki pendirian. Jalan Rahbaniyyah yang dilakukannya di sebuah pesantren ternama di Jawa Timur rupanya tak membuahkan hasil hingga ia memutuskan kembali ke kampung halamannya sampai kemudian bertemu kembali dengan Handi, mantan suaminya. Adakah kisah lama mereka bisa diperbaiki setelah cukup lama terpisah? Lalu bagaimana dengan April yang begitu menyayangi Handi? Lantas, bagaimana pula dengan Irul yang kemudian dijebak oleh Asti yang beralih profesi menjadi perempuan penghibur karena sebab patah hati olehnya? Cinta, dendam, dan air mata berpadu menghadirkan api asmara yang siap menjerumuskan ke jurang penyesalan berkepanjangan. Semua dipertaruhkan. Bahkan harga diri pun siap digadaikan!

A Life in Tears Surya Dinasti

Judul : Mengurai Benang Kusut Covid-19 Penulis : Susanto Al-Yamin, Andri, SH, MH, Iwandi, S.Pd, Juliana N., S.Pd, Rinaldo, S.Ag, Julia, S.Pd, Fakhrurrozi, SH, Intania Safitri, ST, Hendrizal, S. Sos, Dahlia Mustika Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 140 Halaman No ISBN : 978-623-6233-48-1 Sudah setahun lebih Pandemi Covid-19 melanda dunia, termasuk Indonesia. Hingga kini, Covid-19 belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir dalam waktu dekat. Covid-19 benar-benar telah menjadi ancaman serius dan menyebabkan kehidupan masyarakat menjadi sulit. Hampir setiap sendi kehidupan terdampak oleh virus yang ditemukan akhir tahun 2019 ini. Dampak buruk yang terjadi akibat Covid-19 nampaknya sudah seperti benang kusut, saling berkaitan, dan sulit diurai. Kondisi ini jika tidak segera diatasi dengan cepat dan tepat, dapat menyebabkan sendi-sendi kehidupan masyarakat menjadi rapuh. Pihak pemerintah sebenarnya telah melakukan berbagai upaya penanggulangan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menghambat lajunya penyebaran virus Covid-19 ini. Namun demikian, pandemi Covid-19 belum menunjukkan tanda-tanda akan pamit dari negeri ini. Dampak buruknya pun masih tetap dirasakan oleh masyarakat di berbagai aspek kehidupan. Bahkan tak sedikit masyarakat yang mulai pesimis dan putus asa bahwa kesulitan hidup di masa pandemi ini akan segera berakhir. Buku ini merupakan kumpulan karya peserta Musabaqah Karya Tulis Ilmiah al-Qur’an (MKTIQ) hasil binaan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) Kabupaten Rokan Hilir. Tulisan-tulisan dalam buku ini ditulis dengan gaya ilmiah populer dengan mengeksplorasi kandungan ayat-ayat al-Qur’an. Tawaran solusi yang digali dari ayat-ayat al-Qur’an ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat dan pemerintah sebagai ikhtiar melawan Covid-19 dan dampaknya.

Tanya Jawab Islam European Alliance for Innovation

ETIKA KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL (Bonus Naskah Juara 1 dan Harapan 1 MTQ NASIONAL Ke-XXVIII Di Sumatera Barat) Penulis : Yalizar Rahayu Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-6410-34-9 Terbit : Juli 2021 www.guepedia.com Sinopsis : Buku ini merupakan kumpulan (kompilasi) beberapa judul tulisan dengan tema “Etika Komunikasi Di Media Sosial dalam Al-Qur’an”. Sebagai bonus, di dalam buku ini terdapat naskah karya dari Juara 1 Nasional dan Harapan 1 Nasional pada ajang kompetisi menulis se-Indonesia yaitu MTQ Nasional ke XXVIII Di Padang Sumatera Barat. Tulisan dalam buku ini sudah diperlombakan dalam berbagai ajang kompetisi menulis dan yang paling sering adalah pada even Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) mulai dari tingkat kabupaten/kota dan provinsi di Indonesia hingga tingkat nasional. Karya tulis ini menitikberatkan pada eksplorasi isi kandungan Al-Qur’an. Sifat tulisan adalah reflektif referensial, dengan mengacu pada ayat-ayat Al-Qur’an yang dikembangkan melalui membaca kitab-kitab tafsir dan referensi lain yang relevan. Tulisan juga bersifat tematik (maudhu’i) dan ilmiah populer. Karya tulis ini telah melalui penilaian yang ketat oleh para hakim dalam hal bobot materi, kaidah dan gaya bahasa, logika dan organisasi pesan. Beberapa karya juga sudah dipresentasikan di hadapan tim penilai dan penguji dalam forum resmi. Masing-masing tulisan membahas masalah yang terjadi saat ini dan memberikan solusinya. Ide yang diusulkan sebagai solusi dari tiap masalah berupa

seperangkat “etika” yang bersumber dari kitab suci Al-Qur’an. Meskipun solusi yang diangkat bersumber dari ajaran agama tertentu akan tetapi dapat dipastikan sesuai dan selaras dengan seluruh lapisan masyarakat Indonesia, lintas agama, suku, ras dan antar golongan. Melalui misi rahmatan lil ‘alamin, semua solusi dalam buku ini dapat diadopsi, diserap, diimplementasikan dan atau diaplikasikan khususnya dalam pergaulan berkomunikasi di media sosial. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

The Holy Qur’ān in South Asia Prenada Media

Buku ini hadir sebagai upaya untuk menjawab tantanngan tersebut. melalui buku ini, penulis berusaha mengajak pembaca untuk memahami dan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai islam dapat diintegrasikan dengan teknologi informasi, sehingga teknologi tidak hanya menjadi alat yang mempermudah kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT

Puasa Ramadhan Dalam Perspektif al-Qur’an dan al-Hadits iUniverse

Perhatian umat terhadap penguasaan hafalan Al-Qur’an dan apresiasi terhadap para penghafal yang cenderung meningkat belakangan ini, merupakan sesuatu yang menggembirakan, Namun, hal itu perlu diimbangi dengan upaya untuk memahaminya. Studi-studi terkait Al-Qur’an (Diraasaat Qur’aaniyyah) dari berbagai aspeknya, dengan demikian, menjadi sangat penting. Buku yang mengurai makna kosakata Al-Qur’an ini adalah salah satu dari upaya penting itu. Baik sekali untuk dibaca oleh dosen, guru, mahasiswa, dan masyarakat umum. (Ust. Muhammad Arifin, MA, Pengasuh Pesantren Pasca Tahfizh Bayt Al-Qur’an dan Dewan Pusat Studi Al-Qur’an (PSQ), Sount City, Pondok Cabe, Tangerang Selatan Banten) Bahwa Al-Qur’an adalah kalam Allah yang suci, dan jauh dari pertentangan, di dalamnya terkandung berbagai macam bahasa dan dialek berbagai macam suku di mana ia diturunkan. Sebagai mukjizat, Al-Quran dalam pemaparannya kerap menyajikan gayanya yang khas; penyebutan banyak makna dengan ungkapan yang irit (jawaami’ul kalaam) terbukti telah mampu menggugah seorang Umar bin Al-Khatab yang berhati kasar untuk tersungkur sujud dan mengimani bacaan Al-Quran dengan izin-Nya. Sebuah rangkaian kata yang memiliki kekuatan yang belum pernah dikemukakan para jago syair di ranah Arab. Tak kalah pedasnya bila yang dihadapi merupakan ras yang cerdas, bani Israil, maka Al-Quran mengambil sikap dengan mematahkan sederat argument para ahli kitab, untuk menyeret paksa mengakui kelemahan diri, dan mengambil jalur fitrah, dengannya ia masuk dalam rahmat-Nya. Buku ini disajikan dengan sistematika penyusunan berdasarkan alfabetis, menyajikan pembahasan setiap entri kata berdasarkan asal-usul, defines, sejarah, dan perubahan makna; kesemuanya adalah upaya merumuskan makna secara tepat demi sebuah kecerahan pikiran sesuai dengan kaidah penafsiran. Yakni tafsir ayat dengan ayat berwawaskan Sunanul Arab (Kebiasaan bangsa Arab bertutur kata). Buku Al-Alfaazh, sebuah alternatif, menata cara berpikir dewasa berinteraksi dengan kata-kata suci, Al-Quranul Karim. Selanjutnya, memperkenalkan para pembaca budiman menuju pemahaman utuh dan andal.

Menyimak Kisah dan Hikmah Kehidupan Nabi Khidir Gema Insani

Kita mengenal Nabi Khidir dari kisah pertemuannya dengan Nabi Musa, sebagaimana disebutkan dalam surah al-Kahfi ayat 65-82—ayat tersebut tak menyebut “Khidir”, tapi hanya “abdun”, seorang hamba. Dalam pertemuan tersebut, Nabi Khidir mengajarkan Nabi Musa banyak kebijaksanaan. Hanya kisah demikian yang dapat kita temui tentang Nabi Khidir dalam Al-Quran. Selebihnya, Al-Quran tak banyak memberi informasi. Di buku ini, informasi mengenai Nabi Khidir diperkaya. Siapa nama sebenarnya Nabi Khidir? Di mana ia lahir? Siapa orangtuanya dan siapa saja silsilahnya? Apakah ia seorang nabi atau hanya seorang wali? Penyuguhan kisah-kisah Nabi Khidir sejak masa Nabi Muhammad hingga masa modern membuat karya ini lebih kaya lagi, sekaligus menjadikan sosok itu kian misterius: apakah ia kini masih hidup atau telah wafat sebagaimana umumnya manusia? Apakah ia sosok nyata dalam sejarah atau hanya sosok simbolis? Dengan menyelisik kitab-kitab klasik dan referensi-referensi terkini—menjadi keunggulan

dibandingkan dengan karya-karya serupa—buku ini mengulik seluk-beluk sosok paling misterius sepanjang masa dalam khazanah Islam itu.Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

ETIKA KOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL (Bonus Naskah Juara 1 dan Harapan 1 MTQ NASIONAL Ke-XXVIII Di Sumatera Barat) Rafed Books

Description The success in both worlds for those who follow the noble Prophets and the severity and calamity upon those who reject them, is repeatedly heralded within the Holy Qur’ān. The most significant episode of these is the one of the Prophet Nūh u and his community. The honourable Shaykh Abdul Raheem [Hāfizahullāh], prior to the present work, wrote a work of Qur’ānic exegesis on Sūrah Yūsuf, in English, which was exceedingly well received. Consequently, this raised his self-confidence and a further work of Qur’ānic exegesis on Sūrah Nūh has materialised. Shaykh Yūsuf Motālā [Dāmāt Barakātuhum] I am honoured to compliment a very comprehensive tafsīr of Sūrah Nūh from a very well respected and hardworking scholar. InshaAllāh, this work will bring further understanding of this popular sūrah, which in turn will increase the concentration and devotion when recited and heard in salāh. Shaykh Yūsuf Darwān [Hafizahullah] Shaykh Abdul Raheem hafizahullah is a graduate of Darul Uloom Bury. After graduating, he pursued further study at Mazāhir ul Uloom, Saharanpur (India). He also studied the science of Iftā (Islamic Jurisprudence and delivering verdicts on the rulings of Shari’ah). Shaykh has spent the last 30 years teaching and lecturing on the various texts which form the Dars Nizami Curriculum. He currently teaches at Darul Uloom Bury. Shaykh travels tirelessly around the country and around the world delivering talks in order to educate and rectify the Muslim community. He has also authored many books, articles and delivered many lectures. For trade, bulk orders, international or more information, please contact: +44 (0) 7825 345 836 (call/text/whatsapp) info@Tafseer-Raheemi.com

Mutiara Juz’amma Createspace Independent Publishing Platform

HIKMAH DI BALIK HIKAYAH (Mari Sini! Kita bercerita) PENULIS: Ariffusman Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-433-6 Terbit : Juli 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Buku ini adalah kumpulan berbagai kisah-kisah nyata yang terjadi di kehidupan dunia. Kisah-kisah inspiratif tersebut memuat berbagai macam kisah. Dari kisah cinta yang membuat hati terpesona lantaran keajaiban maha cinta dengan lapisan iman dan takwa menghantarkannya mendapatkan sebaik-baiknya cinta. Begitu pula terdapat kisah-kisah yang mengandung penuh hikmah yang membuat siapa saja tentu tertegun dengan keberanian dan kegagahan tokoh dari setiap kisah baik dari kisah-kisah menakjubkan manusia pilihan yang harum kisah dan namanya disebut-sebutkan oleh orang-orang dari mulut ke mulut kisah tersebut mengalir, walau jasadnya telah tiada namun kisah dan namanya senantiasa harum dan menjadi buah hikmah setiap yang membaca atau mendengarnya atau bahkan kisah hewan yang terabadikan karena memiliki segudang hikmah di balik hikayahnya, hewan yang di mata tiada apa-apanya ternyata malah dapat membiuskan orang hingga taubat dari tabiat buruknya. Dan tentu tidak terlupakan kisah-kisah hiburan yang kadang membuat bibir tersenyum-senyum sendiri kala membayangkannya, namun juga tetap mengandung pelajaran berharga. Sehingga dengan membaca kisah-kisah inspiratif tersebut, tidak hanya tahu akan kisah-kisah mereka. Tapi, juga meneladaninya dengan memetik hikmah yang terkandung di dalamnya. Hakikatnya, pertanyaan sederhananya adalah, “Mereka bisa, kenapa kita tidak?”

www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Kupilih Menggenggam Hatimu guepedia

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah.

Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani]

Awaken the Pure Heart Mizan Pustaka

In America, we live in a fast-paced, self-indulgent society of pleasure-seeking people who predicate their lifestyles on consumer-oriented and materialistic notions. Influenced by this world around us, our hearts may become faithless, dishonest, deceptive, distressed, and, at times, evil. Hence, our hearts become damaged. However, in the quiet of our solitude, we can deeply reflect on how to become devout and pious as we awaken the pure heart. In *Awaken the Pure Heart*, author Tallal Alie Turfe explains that while the heart pumps blood through the network of arteries and veins called the cardiovascular system, it is also the spiritual control center of lifethe very center of our existence, and the very essence of who we are. The heart is the center of the soul. It is the seat of our emotional intelligence, intention, and desires, and it is the point of our personal contact with God as He judges. By looking to the Quran as a healing source and by slowing down and reflecting in solitude through prayer and supplication, we too can restore our hearts and the hearts of others. The heart is more than the most important organ in the human body. It is also the quintessence of our spiritual and emotional well-being. Acceptance causes the heart to be elated or jubilant, while rejection causes the heart to be saddened or troubled. Thus, by listening to our hearts, we can discover how to embrace its purity and live with virtue in the modern world.

The Literary Works of Alhaji Garba Abubakar Saidu Islam International Publications Ltd Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani]

Best Sellers - Books :

• [If Animals Kissed Good Night By Ann Whitford Paul](#)

• [Kindergarten, Here I Come!](#)

• [Stop Overthinking: 23 Techniques To Relieve Stress, Stop Negative Spirals, Declutter Your Mind, And Focus On The Present \(the Path To Calm\) By Nick Trenton](#)

• [Are You There God? It's Me, Margaret.](#)

• [A Court Of Silver Flames \(a Court Of Thorns And Roses, 5\) By Sarah J. Maas](#)

• [My First Learn-to-write Workbook: Practice For Kids With Pen Control, Line Tracing, Letters, And More! By Crystal Radke](#)

- [What To Expect When You're Expecting](#)
- [The Courage To Be Free: Florida's Blueprint For America's Revival By Ron Desantis](#)
- [Tucker By Chadwick Moore](#)
- [The Alchemist, 25th Anniversary: A Fable About Following Your Dream By Paulo Coelho](#)